

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.<sup>63</sup> Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>64</sup>

Sedangkan penelitian deskriptif kuantitatif adalah usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bukanlah dimaksudkan untuk melihat dan menemukan

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 11.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat atau untuk membandingkan dua variabel dalam rangka menemukan sebab akibat.<sup>65</sup>

## **B Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ghozali, terletak di Desa Duwet, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.<sup>66</sup>

## **C Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur yang merupakan unit yang diteliti.<sup>67</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang dengan gangguan jiwa di Pondok Pesantren Al-Ghozali Kediri yang berjumlah 24 orang.<sup>68</sup>

### 2. Sampel penelitian

Dalam pengambilan sampel dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah teknik sampling.<sup>69</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>65</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 62-63.

<sup>66</sup> Observasi, di pondok pesantren Al-Ghozali, 18 September 2020.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 130.

<sup>68</sup> Minhajudin, *Pemimpin Pondok, Pondok Pesantren AL-Ghozali Kediri*, 23 Juli 2020.

<sup>69</sup> *Ibid.*, 133.

ini menggunakan teknik *sampling purposive*, yang mana menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.

- a. Subyek merupakan orang dengan gangguan jiwa di Pondok Pesantren Al-Ghozali Kediri.
- b. Subyek beragama Islam.
- c. Subyek berjenis kelamin laki-laki
- d. Direkomendasikan oleh pihak Pondok Pesantren Al-Ghozali Kediri.
- e. Subyek bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian.

Dengan cara pengambilan sampel didasarkan pada strata, random, yang didasarkan pada tujuan. Sehingga penelitian ini memiliki sampel sebanyak 14 orang.

#### **D Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

1. Data primer diambil oleh peneliti menggunakan jumlah nilai subyek dalam membaca EBTA Iqro jilid 6. Data tersebut berupa seberapa banyak subyek dapat membaca dengan benar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang peneliti tetapkan dan tuliskan dalam modul penelitian yang telah peneliti rancang. Selain itu, data primer diambil peneliti untuk mengukur tingkat fungsi

kognitif yang dimiliki subyek. Peneliti mengukur tingkat fungsi kognitif dengan bantuan alat tes *Mini Mental Scale Examination* (MMSE).

2. Sedangkan pengumpulan data sekunder diambil dari buku, jurnal, dan wawancara. Buku dan jurnal digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap untuk teori maupun telaah pustaka. Sedangkan peneliti menggunakan hasil wawancara dengan para pengasuh dan perawat sebagai data awal permasalahan di tempat tersebut.

## **E Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan tes membaca EBTA Iqro jilid 6 dengan menetapkan ketentuan-ketentuan yang telah peneliti tetapkan dalam modul penelitian sebagai indikasi kemampuan membaca EBTA Iqro jilid 6 subyek. Penilaian dalam penelitian ini juga dengan menggunakan alat tes *Mnini Mental Scale Examination* (MMSE) untuk mengukur kemampuan fungsi kognitif. Jumlah nilai yang diperoleh subyek dalam tes EBTA Iqro jilid 6 maupun tes MMSE didekripsikan sebagai hasil akhir penelitian.

Prosedur penelitian yang akan dilakukan ialah mencari subyek penelitian yang sesuai dengan syarat dalam penentuan sampel yang telah peneliti tetapkan dan menjadikannya sebagai kelompok penelitian. Sebelum

dilakukan tes peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan kepada sampel penelitian. Apabila para sampel bersedia menjadi subyek penelitian, maka sampel melakukan *inform consent* terlebih dahulu. Subyek melakukan tes EBTA Iqro jilid 6 pada halaman 29 yang dinilai berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah peneliti tetapkan dalam modul penelitian. Setelah itu subyek juga diberikan tes MMSE untuk mengukur fungsi kognitifnya. Skor dari tes EBTA Iqro jilid 6 dan tes MMSE pada masing-masing subyek kemudian akan dianalisis menggunakan analisis statistik dan hasilnya akan peneliti deskripsikan.

## **F Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian dengan statistik deskriptif, sehingga data penelitian yang berupa angka akan digambarkan atau dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang general. Analisis statistik dalam penelitian ini dibuat dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows* versi 24. Analisis deskriptif menggunakan analisis data seperti *mean* (rata-rata hitung), simpangan baku (*standart deviation*), *varian*, *range*, dan sejenisnya.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 226-227.